



Sekolah Luring Masih Jauh

■ Baru 5,46% Pelajar DIY Terima Vaksin Kedua

Kita jalankan terus sampai selesai. Untuk kapan tatap muka nanti kita akan berembuk dulu bersama teman-teman di sekolah dan menunggu instruksi Kemendagri.

Baskara Aji
Sekda DIY

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 17.009 pelajar dengan rentang usia 12-17 tahun di DIY telah menuntaskan vaksinasi Covid-19 dengan menerima injeksi vaksin hingga dosis kedua. Kendati demikian, cakupan vaksinasi tersebut masih tergolong rendah, yakni setara dengan 5,46 persen dari total sasaran vaksinasi pelajar di DIY yang berjumlah 311.596 orang. Sementara itu, sebanyak 14,99 persen pelajar telah menerima suntikan vaksin dosis pertama.

"Sebanyak 46.715 orang atau 14,99 persen sasaran telah menerima suntikan vaksin dosis pertama," terang Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, Minggu (22/8).

Seperti diketahui, pelajar atau anak usia 12-17 tahun kini menjadi sasaran prioritas vaksinasi Covid-19 bersama dengan kelompok prioritas lain meliputi tenaga kesehatan, pelayan publik, kelompok rentan, difabel, hingga masyarakat umum.

Lebih jauh, cakupan vaksinasi dosis pertama di DIY secara keseluruhan telah menyentuh 48,82 persen atau 1.405.944 orang dari total sasaran berjumlah 2.879.699 orang. "Sebanyak 575.623 orang atau 19,99 persen sasaran sudah divaksin dosis kedua," bebernya.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji menambahkan, hingga saat ini pelaksanaan vaksinasi pelajar terus digencarkan. Pelaksanaannya menyisir di sekolah-sekolah yang ada di DIY. Dilakukan dengan berkolaborasi antara pemerintah kabupaten/kota, provinsi, hingga TNI dan Polri.

"Kita jalankan terus sampai selesai. Untuk kapan tatap muka

● ke halaman 11

Sekolah Luring

• Sambungan Hal 1

nanti kita akan berembuk dulu bersama teman-teman di sekolah dan menunggu instruksi Kemendagri," terang Aji.

Hingga saat ini, Pemda DIY belum berani menggelar sekolah tatap muka sebelum seluruh pelajar menjalani vaksinasi. Adapun untuk tenaga kependidikan maupun guru, sebagian besar telah merampungkan vaksinasi.

"Para guru sudah hampir semuanya divaksin kecuali yang komorbid. Pada prinsipnya guru sudah siap tatap muka. Tapi kan tidak hanya guru tapi anak-anaknya juga penting. Kalau dulu anaknya tidak sakit kalau kena (Covid-19) kalau sekarang menunjukkan gejala karena ada varian Delta," tambah Aji.

Target penuntasan vaksin pelajar, menurut Aji adalah hingga bulan November atau akhir Oktober 2021. Pada bulan tersebut, diharapkan cakupan vaksinasi di DIY telah menyentuh angka 100 persen. "Targetnya barengan (dengan kelompok sasaran lain) sampai awal November atau akhir Oktober," jelasnya.

Terkait ketersediaan stok vaksin Covid-19 di provinsi dan kabupaten/kota, terdapat sekitar 76 ribu vial vaksin. Jumlah tersebut mampu disuntikkan sedikitnya kepada 760 ribu sasaran. "Ada berbagai merek dari vaksin Sinovac, AstraZeneca, Moderna yang untuk dosis ketiga nakes, dan Sinopharm," bebernya.

Belum berani

Pemkot Yogyakarta sampai sejauh ini belum berani menyiapkan rencana terkait pembelajaran tatap muka. Sebab, capaian vaksinasi Covid-19 untuk pelajar dinilai masih jauh dari batas minimal.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan bahwa pihaknya berpegang pada pernyataan Presiden Joko Widodo, di mana sekolah boleh memulai kegiatan belajar mengajar (KBM) luring ketika seluruh siswanya telah ter-vaksin. "Vaksinasi untuk pelajar sudah dilakukan sejak beberapa waktu lalu. Nanti kalau pelajar Kota Yogyakarta seluruhnya sudah divaksin, baru kita bisa mulai membicarakan KBM tatap muka itu," ungkap Haryadi, Minggu (22/8).

Ia menyampaikan, sejauh ini capaian vaksinasi pelajar di wilayahnya baru berada di kisaran 50 persen. Bukan tanpa sebab, Pemkot Yogyakarta sempat kehabisan dosis vaksin Sinovac, sehingga penyelesaiannya pun tertunda cukup lama.

Namun, orang nomor satu di Kota Yogyakarta itu berjanji, pemkot siap melakukan pembahasan spesifik saat capaian vaksinasinya sudah di angka 70 persen. Alhasil, untuk saat ini ia meminta supaya siswa-siswi bersabar dahulu. "Ya, kalau (vaksinasi) pelajar sudah mencapai 70 persen, secara bertahap KBM tatap muka akan kita lakukan. Secara bertahap, ya, dan kita evaluasi terus," ucap Wali Kota.

Lebih lanjut, Haryadi menambahkan, meski ketika masuk sekolah nanti murid sudah dalam kondisi ter-vaksin, protokol kesehatan ketat tetap harus diberlakukan. Sehingga, skema yang disusun beberapa waktu silam masih berlaku. "Prokes harus dijaga, terutama jaga jarak. Satu meja untuk satu orang, jadi kapasitas kelas cuma 50 persen. Lalu, paling penting, persetujuan (dari) orang tua," ujarnya. (tro/aka)

Masih Belajar di Rumah

Total sasaran vaksin Covid-19 pelajar DIY adalah 311.596 orang.

311.596 orang

Baru 17.009 orang atau 5,46% menerima vaksin dosis kedua. Sedangkan 14,99% atau 46.715 orang baru mendapat vaksin dosis pertama.



Target penuntasan vaksin pelajar adalah pada bulan November atau akhir Oktober 2021. Dengan demikian, sekolah tatap muka masih jauh untuk dilaksanakan. Vaksinasi dosis pertama di DIY secara keseluruhan mencapai 48,82% atau 1.414.944 orang.

Sementara 575.623 orang atau 19,99% sasaran sudah divaksin dosis kedua. Total total sasaran vaksinasi Covid-19 di DIY berjumlah 2.879.699 orang.





TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PANTAU VAKSINASI - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti memantau jalannya vaksinasi massal di SMA 1 Teladan, Minggu (22/8). Berita selengkapnya simak di **halaman 1**.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005